

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif, dimana pada jenis penelitian kuantitatif tersebut merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dalam penelitian ini akan menghasilkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita tulis (Y1) dan kemampuan bercerita lisan (Y2) dengan menggunakan media wayang hewan (X) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan berdasarkan judul peneliti yakni pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih.² Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Bentuk

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal. 100.

² Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 74.

pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh kausal, yaitu pengaruh sebab akibat yang timbul yang menjadi variabel pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita tulis (Y1) dan kemampuan bercerita lisan (Y2) dengan menggunakan media wayang hewan (X) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Kemudian, obyek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel harus representatif, artinya mewakili

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal 99

⁴Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal.105

populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Berkaitan pengambilan sampel Arikunto⁵ menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil keseluruhan sehingga, penelitiannya sebagai penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25 % maupun lebih.⁶

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan bila jumlah populasinya diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

Adapun total keseluruhan siswa di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Palemahan Kediri adalah 63 orang, maka kesemuanya akan menjadi sampel penelitian. Adapun rincinan jumlah siswa per kelas adalah, kelas 6: 22 orang, kelas 5: 21 dan kelas 4: 20 orang.

5

⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 95

3. Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷ Pada dasarnya teknik sampling terdapat dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁸ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada anak di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi sesuai hal tersebut kemudian dapat disimpulkan.⁹ Menurut

⁷ *Ibid.*, hal. 85

⁸ *Ibid.*, hal. 89

⁹ *Ibid.*, hal. 75

pengaruh antara satu variabel lain terdapat beberapa macam dalam penelitian yang dibedakan diantaranya:

a. Variabel yang dipengaruhi/ variabel terikat (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.¹⁰

Dalam penelitian ini variabel dependent adalah kemampuan bercerita tulis (Y1) dan kemampuan bercerita lisan (Y2).

b. Variabel yang mempengaruhi/ variabel bebas (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah penggunaan media wayang hewan (X1).

3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Sebagai teknik pengukuran dalam penelitian ini skala penilaian dengan bobot tertinggi di setiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1 bobot.

- a. Skor 1 = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
- b. Skor 2 = Tidak (setuju/baik/kurang)
- c. Skor 3 = Netral (cukup)
- d. Skor 4 = Setuju (baik/suka)
- e. Skor 5 = Sangat (setuju/baik/suka)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.39

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkir informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.¹¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencarian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti yaitu MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk anak di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri, yaitu mengenai pengaruh metode bercerita (X1) terhadap kemampuan bercerita.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar

¹¹ *Ibid.*, hal. 93

maupun elektronik. Kemudian, dokumen ini menjadi salah satu sumber data untuk peneliti gunakan sebagai acuan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹² Pembuatan instrumen penelitian mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, disini alat yang digunakan berupa angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab langsung dan di bawah pengawasan peneliti.¹³ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabelvariabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan

¹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 97

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.128

selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1
Istrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Pertanyaan
1.	Mengidentifikasi pengetahuan siswa tentang pembelajaran bercerita	Keberhasilan pembelajaran keterampilan bercerita menggunakan media wayang hewan	1, 2*	3*, 4	4
		Minat siswa terhadap proses pembelajaran	5*, 6	7, 8*	4
		Pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan media wayang	9*, 10	11*, 12	4
2.	Mengidentifikasi kemampuan bercerita siswa selama proses pembelajaran	Interaksi siswa dalam proses pembelajaran bercerita	13, 14*,	15, 16*	4
		Penilaian siswa terhadap media wayang hewan	17*, 18	19, 20*	4

*) aitem gugur

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.¹⁴ Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 262

pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dapat menggunakan nilai pearson, dimana persyaratan uji validitas menggunakan tabel r ($r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$) maka dapat dinyatakan valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.¹⁵

Berdasarkan uji validitas aitem terhadap 20 aitem skala kemampuan bercerita pada siswa kelas 4, 5 dan 6 SD, terdapat 10 aitem yang gugur. Sedangkan 10 aitem sisanya dinyatakan valid dengan melihat tabel *Corrected Item Total Correlation* nilai r tabel terendah 0.191 sedangkan nilai r tabel tertinggi adalah 0,711. Adapun aitem-aitem yang gugur adalah no. 2, 3, 5, 8, 9, 11, 14, 16, 17, dan 20.

Tabel 3.2
Uji Validasi Instrumen

NO	Nilai Validasi	R tabel (N: 30), taraf signifikansi 5%	KETERANGAN
1	0,553	0,320	Valid
2	0,216	0,320	Tidak Valid
3	0,191	0,320	Tidak Valid
4	0,454	0,320	Valid
5	0,090	0,320	Tidak Valid
6	0,347	0,320	Valid
7	0,620	0,320	Valid
8	0,184	0,320	Tidak valid
9	0,177	0,320	Tidak valid
10	0,532	0,320	Valid
11	0,216	0,320	Tidak valid
12	0,711	0,320	Valid
13	0,447	0,320	Valid
14	0,139	0,320	Tidak valid
15	0,350	0,320	Valid

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 158

16	0,231	0,320	Tidak valid
17	0,298	0,320	Tidak valid
18	0,472	0,320	Valid
19	0,561	0,320	Valid
20	0,261	0,320	Tidak valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.¹⁶

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,921, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Berdasarkan uji reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,921 > r_{\text{tabel}} = 0,320$ sehingga tergolong dinilai antara $0,90 < r_{II} \leq 1,00$, maka hasil uji tersebut dikategorikan Reliabilitas sangat tinggi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 158

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden dan mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun. Kegiatan ini begitu penting karena kenyataannya data belum memenuhi harapan peneliti.

b. *Cooding*

Memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Dalam penelitian ini berikut adalah kode setiap variabel, yaitu: (1) Data terkait kemampuan bercerita tulis (Y_1); (2) Data terkait kemampuan bercerita lisan (Y_2); (3) Data terkait media wayang

hewan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri (X).

c. *Scoring*

Kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantitatifkan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban setiap pernyataan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti.

d. *Analisis*

Penelitian ini menggunakan analisis untuk mengelola dan membuat analisis terhadap data sebagai bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁷ Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT adalah dengan melihat persebaran titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77.

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji validasi, normalitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis koefisien determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan media wayang hewan (X)) terhadap variabel dependen (kemampuan bercerita tulis (Y1) dan lisan (Y2)) anak di kelas 6, 5 dan 4 MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan Kediri. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.